

---

---

## **ANALISIS BENTUK, FUNGSI DAN MAKNA LAGU KEBYAR-KEBYAR CIPTAAN GOMBLOH**

**Chrisna Ayusta Ririhena<sup>i</sup>, I Made Suarta<sup>ii</sup>, I Ketut Lanus<sup>iii</sup>**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Email: [disaster3002@gmail.com](mailto:disaster3002@gmail.com)\*, [madesuarta62@gmail.com](mailto:madesuarta62@gmail.com)

[nananglanus@gmail.com](mailto:nananglanus@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki dua tujuan yaitu: 1) Menganalisis keberadaan lagu Kebyar-Kebyar ciptaan Gombloh, 2) Mengetahui bentuk, fungsi dan makna lagu Kebyar-Kebyar dan pengaruhnya bagi para pendengar. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Kualitatif Deskriptif. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi, angket, dokumentasi, wawancara. Sedangkan data dianalisis dengan teknik triangulasi dimana Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai data dan sumber data yang telah ada. Hasil analisis lagu Kebyar-Kebyar, adalah ditemukannya struktur sebuah lagu ciptaan Gombloh, yang didalamnya kita akan menemukan 1) Bentuk Lagu, 2) Makna lagu, 3) Fungsi Lagu bagi Pendengar. Hasil dari penelitian ini adalah, mengungkapkan peranan lagu yang berisi pesan patriotis memiliki pengaruh dalam pembentukan nilai karakter jiwa nasionalisme dalam diri individu yang mendengarkannya.

**Kata Kunci:** *Patriotisme, Nasionalisme, Pembentukan Karakter, Cinta Tanah Air.*

## **ANALYSIS OF FORM, FUNCTION AND MEANING OF THE SONG KEBYAR-KEBYAR CIPTAAN GOMBLOH**

### **ABSTRACT**

*This study has two objectives, namely: 1) Analyzing the existence of the song Kebyar-Kebyar by Gombloh, 2) Knowing the form, function and meaning of the song Kebyar-Kebyar and its effect on listeners. The research method used is descriptive qualitative method. Data collection techniques that researchers use are observation, questionnaires, documentation, interviews. While the data were analyzed by triangulation technique where the data collection technique is combining various data and data sources that already exist. The result of the analysis of the Kebyar-Kebyar song, is the discovery of the structure of a song created by Gombloh, in which we will find 1) the form of the song, 2) the meaning of the song, 3) the function of the song for the listener. The results of this study are, revealing the role of songs containing patriotic messages have an influence in the formation of the character values of the spirit of nationalism in the individuals who listen to them.*

**Keywords:** *patriotism, nationalism, character building, love for the homeland.*

---

**PENDAHULUAN**

Indonesia adalah negara yang sangat luar biasa, negara maritim terbesar dunia dengan ribuan pulauanya, yang akhirnya melahirkan ribuan suku dan budaya, namun yang benar-benar membuat bangsa Indonesia dikagumi dunia – adalah kemampuannya yang bisa dipimpin dibawah satu kedaulatan yaitu Kedaulatan Negara Republik Indonesia.

Tentunya ini tidak mudah, namun adanya Pancasila dan UUD 1945, yang menjadi pedoman dan mempersatu bangsa ini sehingga Persatuan dan kesatuan tidaklah menjadi hal yang mustahil untuk diraih. Namun kini persatuan dan kesatuan itu mulai digoyang dengan keberadaan paham-paham baru yang masuk kedalam negara Indonesia yang berkedokkan *globalisasi*.

Derasnya informasi teknologi yang masuk dan tanpa filter yang tertata membuka pintu bagi paham-paham baru masuk dengan lebih leluasa, dan mulai menggerogoti secara perlahan keberadaan Pancasila dan UUD 1945 serta terkikisnya jati diri bangsa, dengan kondisi yang saat ini terjadi, dimana fenomena

perpecahan dalam lingkungan sosial bernegara mulai terlihat dan mulai muncul dimana-dimana, dari koran, siaran televisi dan media sosial sudah semakin sering mengangkat kejadian dan kasus-kasus disintegasi sosial.

Negara harus mulai bergerak dalam menanggapi masalah yang berkembang ini, dan mulai mengambil langkah serius sebelum kondisi ini semakin merebak luas dan menciptakan suasana yang tidak nyaman dalam berbangsa dan bernegara. Dimana kah para pahlawan pelindung bangsa?, sesungguhnya masa mereka telah usai, darah dan keringat mereka telah tumpah untuk menjadikan kemerdekaan itu menjadi realita. Saatnya kita masyarakat yang hidup dimasa sekarang lah yang harus meneruskan perjuangan dengan cara menjaga bangsa ini dari rongrongan paham-paham yang tidak sejalan dengan pandangan hidup nusantara yang tercermin dalam Pancasila dan UUD 1945.

Menurut hipotesa peneliti Solusi dari masalah ini adalah kita harus membangun generasi berikutnya dan menanamkan dalam diri mereka jiwa cinta tanah air, dengan mengobarkan jiwa *nasionalis* dan *patriotis*. Salah

satu caranya dengan Pendidikan karakter dan diajarkan sejak kecil sejak usia dini dan selain mempelajari Pendidikan karakter secara formal melalui mata pelajaran di sekolah yang kadang membosankan, namun ada pilihan lain yaitu dengan kegiatan menyanyi, banyak artikel sudah mengangkat pengaruh musik dan lagu dalam perkembangan jiwa seseorang anak, dan peneliti mempelajari bahwa lagu yang memiliki pesan yang kuat dapat mempenetrasi alam bawah sadar individu dan membentuk karakter dalam diri.

Musik sudah sejak lama jadi bagian dalam kultur budaya. Dalam setiap budaya manusia, selalu ada musik yang menjadi bagian dari identitas individu atau kelompok.

Dengan musik dan lagu nenek moyang kita menceritakan asal muasal kita, dengan musik dan lagu orang tua kita mengajarkan budi luhur dan mendidik kita untuk menjadi orang yang lebih baik, dengan musik dan lagu *Wage Rudolp Supratman* dalam lagu *Indonesia Raya* memberikan kita jati diri berbangsa dan berbangsa Indonesia.

Keberadaan musik menunjukkan perannya dalam

merubah karakter seseorang yang mendengarkannya.

Beberapa kajian pustaka yang peneliti gunakan sebagai refrensi adalah “Estetika Dan Nilai Pendidikan Karakter Dalam Lagu Bedak Uling Bangli Karya Dek Ulik”, oleh Agung Ayu Andre Ningsih. Dalam karya ilmiahnya, peneliti menuliskan bagaimana keberadaan sebuah lagu bisa membawa pesan dan menjadi *motivator*, dalam hal ini memotivasi pendengar lagu untuk memiliki sikap setia dan mencintai sepenuh hati pasangan kita walaupun kadang jarak dan waktu bisa memisahkan kita secara fisik.

Dalam karya ilmiah ini juga, peneliti memaparkan secara luas mengenai bagaimana bentuk sebuah karya lagu dimulai dari proses pengalaman pribadi, menuliskannya dalam syair, hingga sampai kepada arransemen dan publikasi.

Kajian pustaka selanjutnya yang menjadi refrensi peneliti adalah karya ilmiah “Analisis Struktur Lagu ‘Puing’” Karya Iwan Fals Sebuah skripsi penelitian tulisan Muttaqin Soemanang, dalam karya tulisnya penulis mengangkat sebuah karya lagu dari seniman Iwan Fals, sebuah nama

yang tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia sebagian besar. Karyanya yang berisi kisah kondisi sosial masyarakat secara garis besar, dan protesnya kepada pemerintah yang sering menutup mata dengan kondisi warganya, membawa Iwan Fals menjadi *Enemy of the State* (Musuh pemerintah) untuk beberapa waktu. Namun dari lirik-liriknnya yang pedas mampu mempengaruhi banyak orang, sehingga satu waktu pemerintah memutuskan untuk mengamankannya sehingga tidak menciptakan suasana pemecah antara masyarakat kecil dan pemerintah.

Dari dua karya ilmiah ini, peneliti menemukan beberapa persamaan, diantaranya, berbicara bagaimana musik bisa menjadi sarana untuk mengajar dan mengajak masyarakat secara massal kedua bagaimana musik bisa menyatukan rasa individu yang berbeda-beda namun tinggal dalam suatu kondisi yang sama, persamaan lainnya dengan refrensi lainnya adalah peneliti memilih satu karya lagu dan menganalisisnya secara mendalam untuk menemukan bentuk, fungsi serta makna sebuah lagu.

Namun selain persamaan ada juga beberapa perbedaan antara karya-karya ilmiah yang peneliti jadikan refrensi dengan karya peneliti sendiri, diantaranya adalah isi lagu dimana peneliti menemukan lagu Kebyar-kebyar berisikan pesan-pesan yang membangkitkan rasa cinta tanah air dan berbangsa. Serta memiliki jangkauan yang lebih luas.

Masalah yang akan diteliti perlu di batasi hanya yang berhubungan dengan Analisis Bentuk, Fungsi dan Makna Lagu Kebyar-kebyar ciptaan Gombloh.

Maka dari pembatasan masalah maka peneliti diperhadapkan dengan 3 rumusan masalah yaitu:

- 1) Bagaimana bentuk lagu Kebyar-kebyar ciptaan Gombloh?
- 2) Bagaimanakah fungsi lagu Kebyar-kebyar ciptaan Gombloh?

Makna apakah yang terkandung dalam lagu Kebyar-kebyar ciptaan Gombloh yang bisa memberi solusi untuk masalah yang teridentifikasi?

Sebuah karya ilmiah memiliki bobot dan nilai jika memiliki tujuan yang jelas, tujuan karya ilmiah ini adalah menganalisis Karya Lagu

Kebyar-Kebyar ciptaan Gombloh, untuk menemukan bentuk lagu Kebyar-Kebyar ciptaan Gombloh, Mendiskripsikan dampak yang ditimbulkan lagu “Kebyar-Kebyar” ciptaan Gombloh, dan mengungkapkan makna dari lagu “Kebyar-Kebyar” ciptaan Gombloh.

Melihat tujuan tulisan karya ilmiah ini, di harapkan karya ilmiah ini bisa memberi manfaat, secara Teoritis, bisa menambah wawasan, baik secara pengetahuan akan keberadaan lagu Kebyar-kebyar baik dalam mempelajari struktur sebuah lagu terbentuk, maupun penjabaran bentuk lagu Kebyar-kebyar karya Gombloh secara khusus, manfaat teoritis kedua adalah bisa menjadi kajian pustaka bagi mereka yang melakukan penelitian analisis terhadap sebuah karya seni. Namun selain manfaat teoritis, peneliti berharap tulisan ini memotivasi untuk para guru dan tenaga pengajar untuk menyadari pentingnya menanam jiwa *nasionalis* dalam generasi muda, salah satunya dengan mengajarkan mereka lagu Kebyar-Kebyar.

Landasan teori yang dipakai oleh peneliti adalah pendekatan *Apresiasi Musik* karangan *Hugh M. Miller*, adalah

buku yang ditujukan kepada penikmat musik yang lebih ingin memperdalam untuk memahami musik yang mereka dengar. Dalam bukunya Miller, memberikan kerangka pemikiran bagaimana cara individu bisa mengerti makna sebuah lagu lebih dalam lagi baik secara *struktural* dan makna.

## **METODE**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif alasan utamanya adalah penelitian ini muncul dari observasi suatu gejala atau fenomena yang sedang terjadi dalam satu kelompok sosial yaitu warga negara Indonesia, yaitu fenomena disintergrasi nasionalisme. Dengan menggunakan penelitian kualitatif, peneliti mencoba untuk mencari solusi perumusan masalah dan mengasumsikan bahwa dengan musik kebangsaan dan lagu-lagu wajib nasional bisa menumbuhkan karakter yang nasionalisme dan cinta tanah air serta siap membela identitas negara yang menjunjung kesatuan dalam keanekaragaman yang mulai terlupakan.

Dalam penelitian, data yang dibutuhkan dalam penelitian tidak

akan tersusun dengan sendirinya, dan setiap data yang terkumpul akan memiliki nilai penting yang berbeda, oleh sebab itu dalam mengumpulkan data untuk penelitian dibutuhkan metode pengumpulan data. Dan setelah data terkumpul diperlukan proses penggolongan sesuai kebutuhan penelitian.

Dalam karya tulis ini, peneliti menggunakan Metode Penelitian Kualitatif dimana, dalam pengumpulan data tidak dituntut dalam bentuk angka, matematika, statistik, metode Penelitian Kualitatif dengan teknik pendekatan Content Analysis (Analisa Isi) yaitu metode penelitian studi pustaka sebagai sarana mengumpulkan data, informasi dan referensi.

Ada 3 prosedur dalam mengumpulkan data yang pertama adalah melalui:

Observasi (pengamatan) Sugiyono dalam (Marshal, 1995) menyatakan bahwa "*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*". Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Kedua adalah Interview (wawancara) Wawancara dalam bentuk Kuesioner, untuk mendapatkan reaksi psikologi dampak dari lagu "Kebyar-Kebyar" ciptaan Gombloh

Lalu prosedur yang ketiga adalah Dokumentasi, metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data secara tidak langsung dari sumber pengumpulan data dalam berbagai bentuk dokumen-dokumen yang berguna sebagai bahan analisis. Dan penulis menggunakan beberapa bahan audio, video, buku, jurnal, artikel dan makalah sebagai referensi penelitian.

Setelah semua data terkumpulkan tidak otomatis semua data berguna sebagai data penelitian, maka setelah terkumpul semua data yang dibutuhkan maka peneliti melalui beberapa proses dimulai dengan

*Reduksi Data*, yaitu proses dimana semua data melalui proses penyederhanaan dan memilih untuk fokus pada data-data yang penting.

Setelah reduksi data diteruskan dengan *Data Display*, dimana data yang sudah direduksi di sajikan dan dalam proses ini data dalam penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk

uraian atau penjabaran tujuannya adalah mempermudah pemahaman untuk selanjutnya memasuki prosedur terakhir yaitu Penarikan kesimpulan atau *verifikasi*.

Di dalam kesimpulan jika sudah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan kuat, maka kesimpulan tersebut sudah sah dan kredibel. Dan dalam proses penelitian ini, kesimpulan yang didapat adalah berupa deskripsi bentuk, fungsi dan makna lagu Kebyar-Kebyar ciptaan Gombloh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis lagu Kebyar-Kebyar ciptaan Gombloh di kelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu dianalisis dari segi bentuk, Makna dan fungsi apa yang menjadi dampak dari lagu Kebyar-Kebyar.

### **Bentuk lagu kebyar-kebyar ciptaan gombloh**

Suatu karya seni harus memiliki bentuk dan wujud yang bisa dirasakan atau diterima oleh panca indera kita, karena jika karya seni tersebut tidak memiliki wujud maka karya itu hanyalah sebuah ide dikepala yang hanya dinikmati oleh si empunya ide dan karya, maka akan sulit bagi satu

individu untuk menilai dan mengapresiasi sebuah karya seni. Lagu Kebyar-Kebyar adalah sebuah karya seni ciptaan Gombloh yang bisa kita melalui telinga pendengaran kita.

### **Unsur-Unsur Pokok**

Seperti yang diungkapkan dalam bab tiga mengenai landasan teori, bahwa lagu mempunyai bentuk karena adanya unsur-unsur musik yang tersusun rapi membentuk suatu kesatuan.

### **Birama atau ritme**

Dalam lagu Kebyar-Kebyar ada 80 birama utama tanpa dihitung pengulangan, karena sifat rekaman lagu dokumen analisis bersikap fade out berakhir dengan volume suara mengecil, dengan durasi lagu sepanjang 7 menit dan 10 detik.

### **Melodi**

Melodi merupakan salah satu unsur penting dalam sebuah karya lagu, karena jalannya melodi membentuk jalannya lagu. dilihat susunan melodi Kebyar-Kebyar sebagai berikut:

#### 1. Melodi bait atau verse 1

```

      — — — — —
3 3 3 3 / 1 1 4 5 3 . / 1 1 4 5 3 2 1 / 2 2 2 3 5 5 /
      .
      — — — — —
3 3 3 3 / 1 1 4 5 3 . / 1 1 4 5 3 2 1 / 2 2 2 2 3 5 5
      . .

```

## 2. Melodi pada reffrain :

6 1 7 2 / 5# 5# 6# .6# / 1 . . . /  
 ' . . .

## 3. Melodi pada bridge:

6 .1 .3 2 .6 / 6 . . 03 / 43 43 4 . 03 /  
 43 43 4 . 11 . / 3 . . . //

## Harmoni

Landasan teori diungkapkan bahwa harmoni adalah dua nada atau lebih yang dimainkan secara bersamaan, namun memiliki keselarasan bunyi, teratur dan saling melengkapi.

kesatuan beberapa sumber suara yang bergerak secara kesatuan dalam harmoni, yaitu didalam satu lagu ada suara vokal penyanyi Gombloh, suara gitar berikut efek gitar, gitar bass, drum, piano atau organ, digital piano, string assamble, synthesizer (tonal efek)

## Tempo

Dengan menggunakan alat digital aplikasi metronome android bernama “Metronome Beats” yang adalah aplikasi gratis yang bisa di dapat di link berikut

<https://get.metronome.app/install>, yang jalankan bersamaan dengan dimainkannya lagu Kebyar-Kebyar maka ditemukan bahwa lagu Kebyar-Kebyar memiliki tempo adagio yaitu pada kecepatan lambat bpm = 72 (beat per minute atau ketukan per menit)

## Irama

Menggunakan metronome untuk mengetahui ketukan lagu, maka kita dapat menemukan juga ketukan pertama dalam tiap-tiap garis birama, berikut ini adalah tanda ketukan awal tiap birama pada bait pertama dengan ditandai tiap awal ketukan dengan angka tebal, sedangkan biasanya kita sebagai pendengar musik, biasanya anggukan kepala atau hentakan kecil kaki mengikuti ketukan lagu itu juga bisa membantu untuk mengetahui ketukan satu pada tiap-tiap garis birama.

3 3 3 3 / 1 1 4 5 3 . / 1 1 4 5 3 2 1 / 2 2 2 2 3 5 5 /  
 . . .

## Dinamik

Dalam lagu Kebyar-Kebyar dinamika lagu ini adalah hidup, bersemangat yang dalam istilah musiknya adalah forte (keras) namun disisi lain ada sedikit sentuhan gradual (perubahan dan fleksibilitas),



memberikan kontras di beberapa titik pada lagu.

### **Tangga Nada**

Tangga nada pada lagu Kebyar-Kebyar, sangat unik dalam penggarapannya, karena di temukannya 2 tipe tangga nada yaitu diatonik (7 tangga nada) pentatonik (5 tangga nada), walaupun sebagian besar tangga nada diatonik yang dipakai, tapi pada bagian jeda dan interlude sesudah puisi dan memasuki bridge (lihat no 7-8 pada table 1: pembagian birama), sentuhan nada pentatonik yang di diiringi akord minor, memberi sedikit rasa yang berbeda.

### **Warna Nada**

Dalam lagu Kebyar-Kebyar, aneka warna nada bisa didengar, mulai vokal penyanyi Gombloh kadang di dukung oleh backing vokal atau penyanyi latar, ada aneka instrumen musik yang membentuk lagu seperti gitar, gitar bass, drum, piano, keyboard, synthesizer, dan efek suara digital lainnya, dimainkan dengan harmonis tanpa ada satu suara lebih keras dari yang lainnya, sehingga seimbang tidak saling menutupi,

namun tentu vokal penyanyi harus sedikit lebih keras dibanding instrumen pengiring.

Syair lagu

Komposisi syair lagu Kebyar-Kebyar, sangat sederhana, tegas dan jelas. Memiliki 5 bait, bait pertama sebagai verse 1, bait kedua sebagai verse 2, bait ketiga sebagai reffrain, bait empat verse 3, bait kelima reff, bait keenam puisi, bait ketujuh bridge, diteruskan dengan pengulangan.

Kebyar kebyar

Gombloh

(satu) - bait 1

Indonesia

Merah darahku, putih tulangku

Bersatu dalam semangatmu

(dua) - bait 2

Indonesia

Debar jantungku, getar nadiku

Berbaur dalam angan-anganmu

(tiga) - refrain

Kebyar-Kebyar pelangi jingga

(empat) - bait 3

Indonesia

Nada laguku, simfoni perteguh

Selaras dengan simfonimu

(lima) - refrain

Kebyar-Kebyar pelanggi jingga

(enam) - puisi

Biarpun bumi berguncang

Kau tetap Indonesiaku

Andaikan matahari terbit dari barat

Kau pun Indonesiaku

Tak sebilah pedang yang tajam

Dapat palingkan daku darimu

(tujuh) - bridge

Kusingsingkan lengan

Rawe-rawe rantas

Malang-malang tuntas

Denganmu

(pengulangan)

Indonesia (satu) - bait satu

Merah darahku, putih tulangku

Bersatu dalam semangatku

Indonesia (dua) - bait dua

Debar jantungku, getar nadiku

Berbaur dalam angan-anganku

Kebyar-Kebyar pelangi jingga

Demikianlah unsur-unsur musik yang memiliki banyak segi dan kegunaan menghasilkan satu kesatuan lagu, dan bisa dikatakan jika salah satu unsur ini tidak ada, maka sebuah karya itu tidak

akan lengkap keberadaanya, dan keindahan yang dicoba untuk diraih tidak akan tercapai.

Analisis struktur lagu Kebyar-Kebyar Lagu Kebyar-Kebyar ciptaan Gombloh secara struktur atau susunan adalah sebagai berikut:

Intro 1

Verse 1

Verse 2

Reff

Interlude 1

Verse 3

Reff

Interlude 2

Puisi

Interlude 3

Modulasi ke kunci minor

Intro 2

Dan pengulangan dan outro

Demikian lah susunan struktur lagu Kebyar-Kebyar dalam bentuk notasi angka, lirik syair dan akord lagu yang disusun ulang oleh peneliti sesuai kumpulan data berupa rekaman audio, kumpulan partiture dari beberapa narasumber, walaupun pada kenyataannya peneliti menemukan bahwa bahwa buku lagu Kebyar-Kebyar pada umumnya contoh, buku lagu “kumpulan 100 lagu wajib” halaman 72-73 yang memuat notasi

lagu Kebyar-Kebyar hanya memuat bagian notasi pada syair lagu saja.

Yang menarik dari bagian ini adalah, ketika peneliti mengumpulkan data dan mensortir partitur yang ada baik melalui buku manual maupun dari dunia internet, dari sekian puluh dokumentasi yang terkumpul, Cuma ada dua dokumen yang menyertai bagian akor minor ini, sehingga akhirnya secara umum, orang awam yang menyanyikan lagu ini selalu meninggalkan bagian minor dan puisi dari lagu Kebyar-Kebyar.

k) Birama 61--80 (3.16-4.23), Pada bagian ini, Gombloh dan kawan-kawan, menyusun sebuah interlude yang berfungsi sebagai jembatan akor dari Minor ke Mayor, sehingga tidak memberikan kesan kaget kepada perubahan kunci tersebut. Pada bagian akhir dari interlude ini kembali melodi Intro dimainkan, sebelum masuk kepada pengulangan lagu, lagu Kebyar-kebyar memang ditulis sedemikian rupa dengan susunan Kadens tidak sempurna adalah, kadens yang berfungsi sebagai koma, berakhir pada akor dominan (v) atau dominan septim (v7), sehingga lagu ini bisa dinyanyikan terus menerus.

l) Pengulangan

### **Makna Lagu Kebyar-Kebyar**

dapat dirangkum satu pengertian bahwa lagu Kebyar-Kebyar berisikan seruan jati diri baik kepada ibu pertiwi maupun kita anak-anaknya, bahwa kita adalah Indonesia, darah yang mengalir pada ibu pertiwi, mengalir juga dalam diri kita. Dimana dalam lagu menggambarkan betapa kuatnya hubungan kita warga negara Indonesia dengan keberadaan ibu pertiwi yang adalah tumpah darah kita. Dimana untuk kelangsungan “hidup” satu negara di tentukan oleh keberadaan masyarakatnya yang membawa nafas dan tujuan yang sama dengan Ibu pertiwi dan pedoman hidup yang diajarkannya yaitu Pancasila.

### **Fungsi Lagu Kebyar-Kebyar ciptaan Gombloh**

Kumpulan reaksi Partisipan saat menyanyikan lagu ini:

Nasionalisme

Semangat cinta tanah air

Perasaan Luar biasa

Ada semangat Indonesia

Semangat merah putih yang selalu ada dalam jiwa

Semangat

Semangat yang luar biasa dan rasa syukur yang dalam

Cinta dan bangga tanah air

Bersemangat.

Semangat membara dalam jiwa dan raga demi cinta Indonesia

Senang

Kesan nasionalisme, bangga kepada bangsa dan tanah air.

Menggugah Semangat Nasionalisme

Rasa Nasionalisme

Bangga sebagai WNI

Semangat Nasionalisme

Semangat berbangsa dan bernegara

Kesannya bersemangat dan ada rasa bahagia tinggal di Indonesia.

Rasa bangga, nasionalis akan kebangsaan

Bahwa cinta negara untuk saya sungguh luar biasa dengan cara yg luar biasa seperti memperhatikan pendidikan saya dan keluarga

Dari data kuesioner dapat ditarik kesimpulan bahwa sebuah lagu walaupun sederhana bentuk dan penggarapannya, tetap memiliki dampak yang besar dan nyata bagi pendengarnya. sebuah lagu yang syairnya tidak langsung menyorot kepada pokok masalah bisa menanamkan sebuah ide dibawah

alam bawah sadar kita, dan itu bisa terjadi karena proses “Pembiasaan” - Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang.

Pembiasaan untuk memperdengarkan Musik - musik yang berisikan pesan cinta tanah air, akan membentuk karakter individu yang memiliki rasa cinta dan bangga akan tanah airnya, dan dengan alami akan membentuk suatu mekanisme pelindung yang akan melawan jika ada sesuatu ide atau paham yang berlawanan dengan apa yang menjadi identitas diri bangsa Indonesia, dan melalui proses itulah akan muncul Pahlawan-pahlawan generasi muda yang siap meneruskan membawa api obor nasional yang dulu telah dibawa oleh para pejuang sebelum kita.

Demikianlah hasil Analisis Bentuk, Fungsi dan Makna Lagu Kebyar-Kebyar Ciptaan Gombloh.

### **Implikasi**

Dampak atau konsekuensi dari penelitian ini adalah mencoba untuk merubah pandangan yang menyepelkan keberadaan lagu wajib

nasional, dan menyadari betapa besarnya peran dan keberadaan lagu-lagu yang bertemakan kebangsaan dan berisikan pesan cinta tanah air.

Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan yang bertujuan untuk menumbuhkan sikap cinta tanah air dan nasionalisme, tidak hanya di peroleh dari system pembelajaran umum, dan formal, tapi melalui pengenalan lagu dan nyanyian semenjak dini sangat berperan dalam membentuk karakter pribadi yang cinta tanah air

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap lagu Kebyar-Kebyar ciptaan Gombloh, maka hasil analisis data yang menjadi jawaban rumusan masalah yang ada pada bab satu, dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### **Bentuk**

Suatu karya seni yang ingin di apresiasi dan di analisis harus memiliki wujud, karena sebuah karya hanya berakhir sebagai sebuah ide semata jika tidak diwujudkan dalam satu medium yang bisa dinikmati dengan pancaindera kita, dalam hal ini pendengaran kita.

Ditemukan bahwa unsur-unsur yang membentuk lagu Kebyar-Kebyar, adalah unsur-unsur musik yang sudah menjadi pengetahuan umum musik, dalam lagu ada di temukan melodi, birama, tempo, irama, tangga nada, dinamika, warna nada, syair lagu dan cerita.

Dari struktur atau kerangka di temukan susunan sebagai berikut, intro, verse 1, verse 2, refrain, verse 3, refrain, intermezzo dalam bentuk puisi, bridge, dan pengulangan verse 1, verse 2, refrain, first 3 dan fade out.

#### **Makna**

Suatu yang tidak bermakna tidak akan bertahan lama, namun tidak halnya dengan lagu Kebyar-Kebyar ciptaan Gombloh, karena lagu ini disusun sedemikian rupa, dengan syair yang sederhana, namun memiliki konotasi yang mendalam sehingga lagu ini meninggalkan kesan istimewa bagi pembawa dan pendengarnya.

Lirik lagunya mengajarkan kita suatu pernyataan, bahwa “Kita Indonesia”. Mungkin pernyataan ini terdengar biasa saja dan mudah diucapkan di bibir bahkan tidak lama sebelum ini hashtag #KitaIndonesia sempat meramaikan jagad media maya, namun inilah makna yang ingin

disampaikan dalam lagu Kebyar-Kebyar yang sederhana ini, melalui liriknya yang mudah dipahami.

Namun dari segi pengertian lagu ini memberikan pernyataan yang mendasar, memberikan suatu pemahaman “apa itu arti cinta tanah air” dan “mengapa kita harus berdiri menjaga dan melindungi tanah air kita” ketika kita mulai membahasnya lebih dalam lagi, syair demi syair, maka makin banyak yang terungkap dalam lirik Kebyar-kebyar Ciptaan Gombloh, dan statement “Kita Indonesia” harus disertai sikap dan perbuatan yang konkrit sebagai bukti “Hidup”nya statement tersebut.

#### Fungsi

Melihat dari hasil data yang terkumpul melalui respon dari beberapa orang yang peneliti wawancarai, baik melalui kuesioner maupun dialog secara langsung, maka ditemukan bahwa peran musik yang berisikan pesan kebangsaan dan nasionalisme, mempunyai dampak yang sangat besar baik secara emosional maupun secara intelektual, bahwa melalui kategori musik seperti itu mampu membangun karakter dalam diri masyarakat dan memberi dorongan untuk cinta tanah air dan

negara, dan jenjang umur yang sangat tepat untuk mulai memperkenalkan lagu-lagu yang berisikan pembentukan karakter, khususnya dalam pembahasan penelitian ini adalah pembentukan karakter cinta tanah air dan jiwa nasionalisme, adalah sangat efektif jika bisa dimulai sejak dini.

#### Saran

Dengan kesimpulan yang telah dibagikan serta hasil penelitian yang dijabarkan dalam bab-bab sebelumnya, maka peneliti memiliki beberapa saran yang ingin disampaikan.

1. Bagi para guru dan kita calon guru masa depan, agar menyadari betapa besar peran penting lagu-lagu bertemakan nasionalisme dan kebangsaan dinyanyikan bersama dan diajarkan pada generasi muda. Fenomena perpecahan dan kasus sara yang sering terungkap di media sosial, adalah produk dari identitas negara yang mulai terkikis. Jika kita ingin menyelamatkan generasi ini, maka para guru dan pihak sekolah harus menggalakkan pendidikan karakter dan mata pelajaran formal bukan satu-satunya cara, namun ada cara lain yang juga menyenangkan untuk

menanamkan pendidikan karakter dan memupuk jiwa nasionalis dalam generasi muda yaitu melalui lagu dan nyanyian.

2. Bagi rekan mahasiswa yang mungkin masih menempuh pendidikan di kampus Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI) kita tercinta, khususnya bagi adik-adik tingkat yang suatu saat harus menyusun skripsi kelulusan, mungkin bisa mempertimbangkan juga untuk menggunakan penelitian kualitatif sebagai pendekatan penelitian, khususnya ketika penelitian itu lebih menasar kepada proses apresiasi suatu karya seni.

Salah satu keuntungan dari penelitian kualitatif adalah, karena kita berinteraksi penuh di lapangan, dan bersentuhan secara langsung dengan nara sumber kita tidak hanya kaya akan pengetahuan, namun belajar untuk mengapresiasi sebuah karya baik secara intelektual maupun emosional.

3. Bagi para pembaca yang budiman agar mulai memahami betapa pentingnya peran kita bersama untuk menjaga dan membangun generasi muda agar setia dan cinta kepada tanah air, sudah banyak contoh negara yang

luluh lantak dalam seabad belakangan ini, seperti negara Suriah, Libya, dan lainnya yang terlibat dalam perang saudara, ini semua bisa terjadi karena hilangnya rasa persatuan dan kesatuan dalam diri masyarakat dalam berbangsa dan bernegara.

Rasa kesatuan dan persatuan ini bisa kita peroleh melalui pendidikan karakter dan ini bisa dimulai dari masa muda dan salah satunya melalui lagu dan nyanyian yang berisikan pesan cinta tanah air.

## REFERENSI

- Miller, Hugh M. (eds). (2017). *Apresiasi Musik*. Jogjakarta: Thafa Media Yogyakarta.
- Ningsih, Agung Ayu Andre. (2020). *Estetika Dan Nilai Pendidikan Karakter Dalam Lagu Bedak Uling Bangli Karya Dek Uli. Tugas Akhir (tidak diterbitkan)*. Jurusan Seni Drama Tari dan Musik, IKIP PGRI, Denpasar.
- Soemanang, Muttaqin. (2013). *Analisis Struktur Lagu "Puing" Karya Iwan Fals. Tugas akhir (tidak diterbitkan)*. Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari, Dan Musik, Universitas Negeri Semarang.